

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode pendekatan masalah

Metode pendekatan Masalah yang di pergunakan dalam penelitian ini case Studies dimana peneliti melakukan eskplorasi secara mendalam terhadap kejadian, Program, proses atau aktivitas terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat Oleh waktu dan aktivitas peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang berkesinambungan

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini di lakukan di RSUD Mgr, Gabriel Manek Atambua. SVD, Tepatnya di kamar bersalin Covid-19, penelitian ini membutuhkan tempat khusus, penelitian di laksanakan selama Tahun 2021-2022, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Retrospectif adalah suatu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab, adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian yang di mulai dari pengajuan judul ,dan penyusunan proposal.



Gambar 3.1 RSUD MGR Gabriel Manek SVD, Atambua
(Dokumen Pribadi)

C. Subyek Penelitian.

Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan (moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang di hadapi dalam penelitian ini akan di fokuskan pada gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan COVID19 di RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD, Atambua.

D. Sumber Data.

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian yang sesuai dengan judul penulisan skripsi saya, saya menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber data.

a. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini saya peroleh dari hasil rekam medik di ruang bersalin RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD Atambua.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Menurut Arikunto (2013), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya, teknik penumpulan data yang saya gunakan dalam penenlitian ini sebagai berikut:

1. Metode Memperoleh data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2014).

Cara mendapatkan data sekunder yaitu dengan:

a.) Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan yaitu bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang suatu penelitian (Notoatmodjo,2010). Studi kepustakaan ini diambil dari buku-buku serta Internet yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan literatur tentang covid-19.

b.) Dokumentasi.

Studi dokumentasi yaitu bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi (Notoatmodjo,2010). Pengambilan kasus ini menggunakan catatan untuk memperoleh informasi data medik yang ada wilayah kerja RSUD Mgr. Gabriel manek SVD. Atambua berupa register pasien ibu hamil serta buku KIA.

Alat Pengumpul Data sekunder:

Menurut Notoatmodjo (2010), instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1) Alat yang diperlukan dalam wawancara adalah:

- (1) Lembar format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
- (2.) Alat Tulis

2) Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi adalah:

- (1) Buku referensi
- (2) Buku KIA
- (3) Catatan medik
- (4) Laptop

F. Teknik Keabsahan Data.

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari keabsahan ini ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga

penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah (Sugiyono, 2011). Validitas menunjukkan sejauhmana tingkat intepretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti (Sukmadinata, 2009: 104). Pada umumnya dikenal dua macam standar keabsahan, yaitu keabsahan internal dan eksternal (Bungin, 2010: 58).

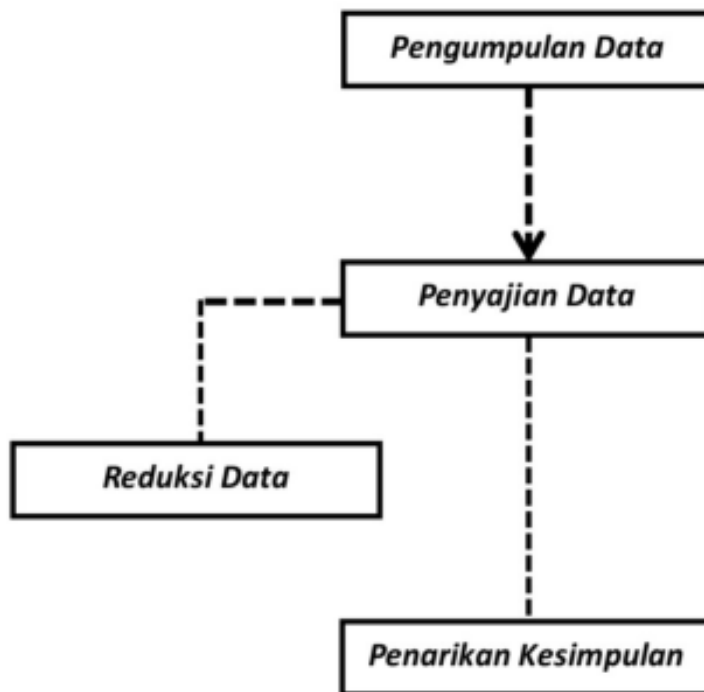
Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu tindakan menguji dan mengecek temuan dengan temuan yang lain yang tidak berlawanan atau memiliki kesesuaian antara 1 dengan yang lain adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang artinya artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti dengan data sesuai denganrekam medik yang ada di RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD Atambua

G. Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 334) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data.

1. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Saat mengumpulkan data, peneliti harus tekun, sabar, dan tidak putus asa
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, seorang

peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik



Kerangka 3.1 Kerangka analisis data